

## ABSTRAK

Perilaku Wanita Tuna Susila  
di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta  
(Studi Komparatif Pada Wanita Tuna Susila  
Kelas Rendah, Menengah dan Atas)

Retno Purwandari  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
1996

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku ekonomi wanita tuna susila di Yogyakarta dengan melihat 1) penghasilan, 2) hari kerja produktif, 3) tingkat pendidikan, 4) pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, 5) penggunaan pendapatan untuk investasi, 6) alasan pemilihan profesi, 7) pemeliharaan kesehatan dan 8) motivasi beralih profesi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel, *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel 30 WTS kelas rendah, 40 kelas menengah dan 20 kelas atas. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan atau tidak mengenai perilaku ekonomi tersebut adalah analisis varian satu arah (ONEWAY ANOVA) dan untuk mengetahui perbedaan yang paling nyata dalam perilaku ekonomi tersebut digunakan uji perbandingan ganda (*multiple comparison test*) dengan metode Scheffe.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan nyata dalam perilaku ekonomi wanita tuna susila di Yogyakarta.

**ABSTRACT**

**The Economic Behaviors of Prostitutes  
in Yogyakarta:  
A Comparative Study of Low,  
Middle and High Class Prostitutes**

**Retno Purwandari  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
1996**

This case study aims to know the differences of economic behaviors of prostitutes by looking at their 1) income, 2) productive days, 3) educational levels, 4) patterns of daily fulfillment of needs, 5) utilization of income for investment, 6) reasons of choosing the job, 7) health care, and 8) motivations of changing the job.

This case study uses the stratified random sampling with thirty, forty and twenty prostitutes from low, middle and high class respectively. The data analysis method employs oneway anova and Scheffe's method of multiple comparison test to know the significant differences among classes of their economic behaviors.

The result shows that there are significant differences in the economic behaviors among classes of the prostitutes in Yogyakarta.